



**Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Produk Abon Ikan Tuna Di Kub Kembangbaru Nangahure Kecamatan Alok Barat**

**Maria Yohana Wonga**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Nipa Indonesia

Email: [wongga18@gmail.com](mailto:wongga18@gmail.com)

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 5 Mei 2022

Direvisi: 12 Mei 2022

Dipublikasikan: Mei 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6568260

---

**Abstract:**

*Consumer satisfaction is the overall attitude that consumers show towards goods and services after they acquire and use them. If the quality is far below expectations, it will experience emotional dissatisfaction. Consumer satisfaction includes the difference between expectations and perceived performance or results. The purpose of this study is to find out how the level of consumer satisfaction with tuna shredded products in kub new flowers nangahure. This research is quantitative research. Respondents from this study were consumers who bought and consumed 30 tuna shreds. Data collection using kuisone. Data analysis is performed with simple linear regression analysis. The results of this study show that: consumer satisfaction has a positive and significant effect on production results with a value of  $t$  count  $>$   $t$  table and a significant value smaller than 0.05 so that  $H_1$  is rejected and  $H_0$  is accepted. This shows that consumer satisfaction has a positive and significant influence on tuna shredded production. Between the consumer satisfaction variable ( $X$ ) and the variable tuna production result ( $Y$ ) has a strong correlation relationship because it has a correlation value of 0.688 between (0.60-0.799).*

**Keywords:** *consumer satisfaction, KUB Kembang Baru Nangahure*

---

**PENDAHULUAN**

Kepuasan konsumen adalah keseluruhan sikap yang ditunjukkan konsumen atas barang atau jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya (Mowen, 2002). Seiring makin banyaknya aktivitas konsumen, maka kesempatan konsumen untuk mengonsumsi makan yang

bersifat cepat, praktis dan nyaman semakin tinggi. Ikan tuna merupakan komoditas unggulan ikan laut yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Abon ikan merupakan salah satu bentuk olahan yang memberikan nilai tambah bagi pengelolanya dan dapat meningkatkan

kesejahteraan masyarakat (ristina siti sundari, kusmayadi, dan umbara, 2017).

Abon merupakan produk olahan makan yang sangat populer. Pembuatan abon bertujuan untuk bisa menambah keanekaragaman pangan, memperoleh olahan pangan yang berkualitas tinggi, daya tahan simpan yang lama, bisa meningkatkan nilai tukar, dan juga meningkatkan daya guna bahan mentah. Abon ikan merupakan campuran dari makan pokok yang terbuat dari ikan yang direbus kemudian dihaluskan setelah itu dicampur dengan bumbu dapur lalu dioseng dengan sedikit minyak goreng

KUB Kembang Baru Nagahure, merupakan bentuk usaha yang bergerak dibidang pengolahan hasil perikanan kelautan serta pertanian dengan bahan baku: ikan tuna, rumput laut dan kelapa yang menghasilkan produk unggulan berupa abon ikan tuna, dendeng ikan tuna, stick rumput laut dan minyak goreng. Dalam kondisi persaingan ini, dimana pengusaha harus berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi. Untuk itu perlu diperhatikan seberapa besar minat konsumen atau faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam membeli produk abon ikan tuna di KUB Kembang Baru Nangahure. Dengan berpedoman pada pemahaman konsumen terhadap atribut yang melekat pada suatu produk dapat diramalkan perilaku konsumen dalam melakukan pembelian, sehingga dapat dirumuskan strategi pemasaran yang tepat dalam memenangkan persaingan pemasaran untuk abon ikan tina ini dalam memenuhi kepuasan konsumen.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dimana data yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapat suatu hasil informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (martono, 2012). Penelitian

kuantitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati (ristekdikti, 2019).

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah bentuk penelitian turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan diterapkan dalam penyebaran kuesioner.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

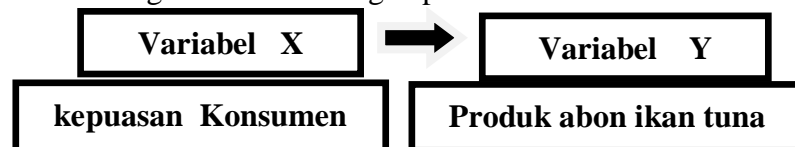
Penelitian ini dilaksanakandi rumah produksi kembang baru nangahure kelurahan wuring kecamatan alok barat kabupaten sikka. Mulai dari tanggal 6 oktober 2021-17 desember 2021

### **Rancangan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas dan karakteristik permasalahan, maka jenis rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Rancangan yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada gambar 1:

gambar 1. rancangan penelitian



### **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah: KUB Kembang baru nagahure bergerak dibidang pengolahan hasil perikanan kelautan serta pertanian dengan bahan baku: ikan tuna, rumput laut dan kelapa yang menghasilkan produk unggulan berupa abon ikan tuna, dendeng ikan tuna, stick rumput laut dan minyak goreng

### **Skala Pengukuran**

Setelah ditetapkan item-item dari variabel yang ada, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan pengukuran atas variabel-variabel tersebut.

Pengukuran variabel dapat dilakukan dengan memberikan nilai jawaban responden atas item-item pada definisi operasional. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisioner. Pada penelitian ini skala likert menjadi pilihan dalam pemberian skor pada indeks. Menurut Sugiyono (2006) skala *likert* digunakan untuk mengukur kepuasan konsumen, hasil produksi abon ikan pada kelompok orang tentang fenomena sosial untuk hasil produksi .

Menurut Hasan (2002), skala likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variable penelitian dengan lima alternatif sebagai berikut:

- a. Pilihan jawaban SP (sangat puas) diberi skor 5
- b. Pilihan jawaban P (puas) diberi skor 4
- c. Pilihan jawaban KP (kurang puas) diberi skor 3
- d. Pilihan jawaban TP (tidak puas) diberi skor 2
- e. Pilihan jawaban STP (sangat tidak puas) diberi skor 1

#### **Pengumpulan Data.**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini: KUB Kembang baru nagahure bergerak dibidang pengolahan hasil perikanan kelautan serta pertanian dengan bahan baku: ikan tuna, rumput laut dan kelapa yang menghasilkan produk unggulan berupa abon ikan tuna, dendeng ikan tuna, stick rumput laut dan minyak goreng .

#### **Sampel**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling menggunakan non probability sampling dengan teknik non probability sampling accidental, yaitu suatu teknik sampling yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk menjadi sampel dan diambil secara kebetulan. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian adalah 30 orang

#### **Metode Analisa Data.**

Metode analisa yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif. Alat yang digunakan untuk

mengambil data di KUB kembang baru nangahure penulis menggunakan kuisioner dan uji dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas. Dan kemudian data ini diolah dengan menggunakan statistik parametrik korelasi dan regresi linier sederhana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Data**

#### **Uji Validitas**

Husein Umar (2002) Uji validitas ini menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika  $r$  (korelasi), dengan item tersebut valid. Kriteria uji validitas secara singkat (*rule of thumb*) adalah 0,3. Jika Korelasi sudah lebih besar dari 0,3, pertanyaan yang dibuat dikategorikan valid/shahih (Setiaji, 2004).

Ringkasan hasil perhitungan dengan menggunakan korelasi pearson product moment adalah pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas

	Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
<b>Variabel X</b> <b>Kepuasan</b> <b>Konsumen</b>	1	0,612	<b>Valid</b>
	2	0.457	<b>Valid</b>
	3	0.638	<b>Valid</b>
	4	0.675	<b>Valid</b>
	5	0.649	<b>Valid</b>
	6	0.659	<b>Valid</b>
	7	0.707	<b>Valid</b>
	8	0.643	<b>Valid</b>
	9	0.445	<b>Valid</b>
	10	0.684	<b>Valid</b>
	11	0,501	<b>Valid</b>
<b>Variabel Y</b> <b>Hasil Produksi</b>	1	0.676	<b>Valid</b>
	2	0.796	<b>Valid</b>
	3	0.603	<b>Valid</b>
	4	0.645	<b>Valid</b>
	5	0.604	<b>Valid</b>
	<b>6</b>	<b>0.695</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrument, mulai dari variable X yang terdiri dari X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10 dan X11

semuanya menghasilkan nilai ( $r$  Hitung) > dari pada  $r$  Tabel, yaitu sebesar 0,361.

Selain itu dari variable  $Y$ , yang terdiri dari  $Y_1, Y_2, Y_3, Y_4, Y_5, Y_6$ , semuanya menghasilkan nilai  $r$ Hitung > dari  $r$ Tabel.

Hasil pengamatan pada  $r$ Tabel didapatkan nilai dari sampel  $N=30$ , sebesar 0,361, dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas terhadap data variabel kepuasan konsumen dan hasil produksi yang telah dikumpulkan maka hasil dari ke – 17 pertanyaan yang diuji adalah valid, karena nilai  $r$  hitung > 0,361 Dengan demikian maka pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.60 (Ghozali, 2005).

Selanjutnya untuk menentukan reliabel atau tidak reliabel setiap butir atau item pertanyaan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha keseluruhan dengan nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted. Menurut Stanislaus (2009), bila ada butir atau item pada kolom Alpha if Item Deleted memberikan nilai koefisien yang lebih tinggi dari nilai Alpa Cronbach keseluruhan, maka butir atau item tersebut sebaiknya dihilangkan atau direvisi.

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variable yang diringkas pada table 2 berikut ini:

Tabel 2. uji reliabilitas

	Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
	1	0. 794	Reliabel
	2	0. 810	Reliabel
	3	0. 799	Reliabel

ariabel X Kepuasan Konsumen = 0.811	4	0. 786	Reliabel
	5	0. 792	Reliabel
	6	0.788	Reliabel
	7	0. 790	Reliabel
	8	0. 790	Reliabel
	9	0. 817	Reliabel
	10	0. 788	Reliabel
ariabel Y Hasil Produksi = 0.746	11	0. 803	Reliabel
	1	0. 704	Reliabel
	2	0. 671	Reliabel
	3	0. 719	Reliabel
	4	0. 742	Reliabel
	5	0. 720	Reliabel
	6	0. .694	Reliabel

Hasil uji reliabilitas variabel Kepuasan Konsumen dan hasil produksi menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha keseluruhan melebihi persyaratan minimal 0,6.

Berdasarkan table 8 di atas dapat dilihat bahwa butir atau item Alpha if Item Deleted pada variabel X dan Y memberikan nilai koefisien yang lebih rendah dari nilai Alpa Cronbach keseluruhan, maka butir atau item tersebut tidak dihilangkan atau direvisi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua kuesioner dari variabel X dan Y adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

### Uji Normalitas

ujuan uji normalitas data ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika data normal, maka digunakan statistik parametrik, dan jika data tidak normal, digunakan statistik nonparametrik. Ghozali (2005), memberikan pedoman pengambilan keputusan rentang data mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov- Smirnov yang dapat dilihat dari:

1. Jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi data tidak normal
2. Jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi data normal

Hipotesis yang digunakan:

1. Ho : Data residual berdistribusi normal
2. Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dengan menggunakan model Kolmogorov-Smirnov adalah seperti yang ditampilkan pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 3 : uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
KEPUASAN KONSUMEN	.100	30	.200*	.983	30	.904
HASIL PRODUKSI	.124	30	.200*	.955	30	.228

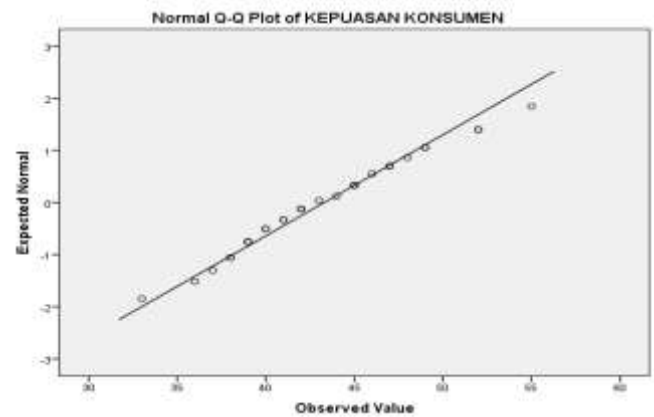
\*This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil pengolahan data pada Tabel 3 untuk variabel X (Kepuasan konsumen), diperoleh besarnya nilai *Shapiro-Wilk* adalah 0.983 dan signifikan pada 0.904. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

Untuk variabel Y (Hasil Produksi), diperoleh besarnya nilai *Shapiro-Wilk* adalah 0.955 dan signifikan pada 0.228. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi 0.904 dan 0,228 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan p-plot yaitu dengan ketentuan apabila titik titik terlihat mendekati garis diagonal maka distribusi data dianggap normal.

Gambar 2. Grafik P-Plot Uji Normalitas Data



Dapat dilihat pada Gambar 2 bahwa titik titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya agak mendekati dengan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal.

### Uji Linieritas

Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi < 0,05 tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4. uji linearitas

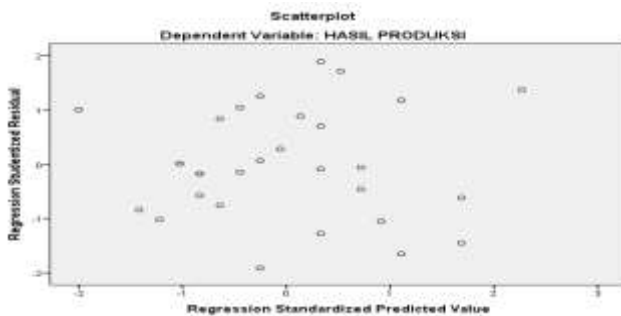
ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASAN KONSUMEN * HASIL PRODUKSI	Combined	61.183	9	1.243	3.315	.012
	Between Groups	64.962	1	64.962	23.613	.000
	Deviation from Linearity	6.221	8	2.028	.778	.627
	Within Groups	69.117	30	5.456		
	Total	70.300	39			

Dari hasil table 4 pengujian di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,627 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kepuasan konsumen dengan Hasil Produksi Abon Ikan Tuna.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplo

**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari Gambar 3 tersebut dapat dilihat bahwa titik titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif antar kepuasan konsumen terhadap Hasil Produksi Abon Ikan Tuna dan memprediksi nilai dari Abon Ikan Tuna apabila nilai pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang

dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Model analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara kuantitatif dari perubahan variabel yang satu terhadap variabel yang lainnya. (Sugiyono 2008). Berdasarkan semua uji dari semua variabel adalah berdistribusi normal. Untuk itu dapat dilanjutkan kedalam statistik inferensial dengan menggunakan analisis linear sederhana yang secara matematis diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis linear sederhana program statistik SPSS 20, diperoleh hasil pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	g.	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	d. Error	Beta		
(Constant)	1.304	4.036		.323	749
PUASAN KONSUMEN	.465	.093	.688	5.021	000

a. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI

Dari Tabel 5 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 1.551, sedangkan nilai pembiayaan modal kerja (b/koeffisien regresi) sebesar 0,862. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.551 + 0,862X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 1.551 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel hasil produksi sebesar

1.551 koefisien regresi X sebesar 0,862 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai produksi maka hasil produksi akan bertambah sebesar 0,250. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh kepuasan konsumen (variabel X) terhadap hasil produksi (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan konsumen (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil Produksi Abon Ikan Tuna (Y).

### Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Nilai t tabel dengan alpha 5% dan jumlah sampel n dikurangi k jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t tabel sebesar 2,021

Menentukan *level of significant*. Pada penelitian ini digunakan *level of significant*  $\alpha = 0,05$ . Dengan *level of significant*  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= \alpha/2; n-k \\ &= 0,05/2; 30 - 10 \\ &= 0,025; 20 \\ &= 2,02 \end{aligned}$$

Tabel 5. Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.304	4.036		.323	.749
KEPUASAN KONSUMEN	.465	.093	.688	.021	.000

a. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI

Pada Tabel 5 diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 5.021 lebih besar dari nilai t tabel 2,021 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa **kepuasan** konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi karena nilai t hitung  $> t$  tabel dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa kepuasan konsumen yang ada di KUB Kembang Baru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi Abon Ikan Tuna

### Uji Koefisien Korelasi Person

Digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil korelasi kepuasan konsumen terhadap Hasil Produksi

Correlations			
		HASIL PRODUKSI	KEPUASAN KONSUMEN
Pearson	HASIL PRODUKSI	1.000	.688
	KEPUASAN KONSUMEN	.688	1.000
Sig. (1-tailed)	HASIL PRODUKSI	.	.000
	KEPUASAN KONSUMEN	.000	.
		HASIL PRODUKSI	30
		KEPUASAN KONSUMEN	30

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 30 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0.688. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r .

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel kepuasan konsumen (X) dengan variabel Hasil Produksi Abon Ikan Tuna(Y) mempunyai hubungan korelasi kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0.688 berada diantara (0,60-0,799).

### Analisis Determinasi

Untuk menghitung kontribusi variabel x dalam mempengaruhi variabel y,

peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Hasil dari analisa determinasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0.688^2 \times 100\% \\ &= 47,33\% \end{aligned}$$

Artinya bahwa besarnya pengaruh kepuasan konsumen terhadap Hasil Produksi Abon Ikan Tuna adalah 47,33% sedangkan 52,67 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel penelitian.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara secara terpisah dengan responden bahwa kepuasan konsumen berdampak pada Hasil Produksi yang dibuktikan dengan peningkatan hasil penjualan atau banyaknya jumlah uang yang diterima dalam kelompok kerja tersebut.

Indikator yang ada dalam kepuasan konsumen, sesuai jawaban responden, rata-rata semua responden menjawab setuju, hal ini dapat dikatakan bahwa kepuasan konsumen memiliki pengaruh yang baik dalam membantu tenaga kerja untuk menerapkan teknologi pengolahan yang berhubungan dengan abon ikan tuna, yang mana hal ini dapat membantu tenaga kerja dalam proses produksi ikan tuna, serta berdampak pada peningkatan produksi dan pendapatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Moensaku,dkk tahun 2016 dengan judul "Implementasi Marketing Mix Pada Pemasaran Abon Ikan Di Kelurahan Humusu C, Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara (Studi Kasus Pada Kelompok Pengolahan Abon Ikan "Pantura")" dengan hasil yang memperlihatkan bahwa diantara beberapa marketing mix, dua diantaranya berpengaruh dalam implementasi pemasaran Abon Ikan, yaitu produk dan harga. Untuk produk sendiri diimplementasikan berdasarkan pelatihan yang diperoleh dan instruksi Standar Industri Indonesia (SII), produk abon ikan

juga merupakan produk baru yang butuh kerja keras kelompok.

Indikator yang tergabung dalam Hasil Produksi, sesuai jawaban responden rata-rata semua responden menjawab setuju, hal ini dapat dikatakan bahwa faktor di dalam produksi abon ikan tuna atau di luar produksi abon ikan tuna juga dapat mempengaruhi peningkatan penjualan dan hasil produksi yang berdampak pada keuntungan yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dan Keller mengartikan produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Pemilihan yang saksama akan produk merupakan bagian yang penting.

Kepuasan konsumen berdampak positif terhadap hasil produksi, sesuai perhitungan atau uji dengan menggunakan SPSS 20, yaitu uji t, yang mana hasilnya adalah Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel perilaku konsumen diperoleh :  $5.021 > 2,021$  ; sehingga  $H_0$  Ditolak, artinya kepuasan konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi.

Selain itu dilanjutkan dengan uji korelasi product moment, juga menyatakan bahwa ada keeratan hubungan antara kepuasan konsumen dan hasil produksi berdasarkan hasil dari analisis dengan menggunakan SPSS 20, yaitu pada tabel di atas terlihat bahwa korelasi product moment antara kepuasan konsumen terhadap hasil produksi abon ikan tuna adalah 0.688, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepuasan konsumen terhadap hasil produksi abon ikan tuna, dengan tingkat korelasi atau hubungan dikategorikan kuat (terletak antara 0,60 - 0,799).

## KESIMPULAN

- 1) Ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel kepuasan konsumen terhadap hasil produksi abon ikan tuna di KUB Kembang Baru Nangahure

- 2) Tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel kepuasan konsumen terhadap hasil produksi abon ikan tuna di KUB Kembang Baru Nangahure adalah kuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gaspersz, v. 2005. *Total quality manajemen*, Jakarta; pt gramedia pustaka
- Gerson R. 2004. *Mengukur kepuasan pelanggan (terjemahan)*. Penerbit PPM. Jakarta
- Ghozali, I. 2005. *Analisis multivariate dengan program SPSS*; universitas diponegoro, semarang.
- Giese, cote. 2000. *Kepuasan konsumen*. [www.kepuasankonsumen.com](http://www.kepuasankonsumen.com). Diakses pada tanggal 22 november 2021
- Hasan, I. 2002. *Metodologi penelitian dan aplikasinya*, ghalia Indonesia
- J .suprato. 2000. *Statistic: teori dan aplikasi*, jilid 1; penerbit erlangga
- Kotler . 2000. *Manajemen pemasaran* . Jakarta. Prenhallindo.
- kotler dan Amstrong. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Penerbit PT. Prehalindo. Yogyakarta.
- Kotler, P. & Keller, K. L. (2007). *Manajemen pemasaran* (12th ed). Jakarta: PT. Indeks
- Kotler, Philips. (2000). *Marketing Management. The Millinium Edition*. USA: Prentice Hall International Inc.
- Kristianto, paulus lilik. (2011). *Psikologi pemasaran*. Yogyakarta: CAPS
- Lupiyoadi, Rambat (2001). *“Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktek”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lupiyoadi, rambat., hamdani, a. (2008). *Manajemen pemasaran data* ( edisi 2). Cetakan keempat. Jakarta; salemba empat
- Mowen, 2002. *Perilaku Konsumen*. Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Soekartawi. 2000. *Pengantar Agroindustri*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumarwan, U. 2002. *Perilaku konsumen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Swastha, 2002. *Manajemen pemasaran: Analisa perilaku konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono F. 2012. *Pemasaran Jasa*: Bayumedia Publishing. Malang.
- Umar Husein, 2005. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.